

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
Tematik Covid-19 Produk Karya Pengabdian

Pengajian Online sebagai Solusi Pelaksanaan Taklim
Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Selama Masa Pandemi Covid-19

Lokasi :
Pondok Pesantren Nurul Jadid, Karanganyar, Paiton, Probolinggo



Oleh :
M. Ghofirul Humam
NIM/NPM : 1710400386

Lembaga Penerbitan, Penelitian, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M)

UNIVERSITAS NURUL JADID

PAITON PROBOLINGGO

TAHUN 2021

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	1
ABSTRAK.....	3
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Analisis.....	4
B. Alasan Memilih Program.....	6
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	8
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	8
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	11
C. Manfaat Program.....	12
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	12
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	14
A. Proses pelaksanaan PKM.....	14
B. Faktor Penghambat dan Pendukung.....	16
C. Rencana tahap selanjutnya.....	18
BAB IV PENUTUP.....	19
A. Kesimpulan.....	19
B. Saran	19
DAFTAR PUSTAKA.....	21
LAMPIRAN II LEMBAR REVIEWER.....	32

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT. Yang telah memberi kesempatan dan kesehatan dalam menyelesaikan laporan PKM ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga dan sahabatnya.

Tentunya terselesaikannya laporan PKM ini tidak lepas dari orang-orang yang telah sudi membantu penulis pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Atas terselesaikannya laporan PKM ini:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid KH. Moh Zuhri Zaini, beserta segenap jajaran pengurus pesantren Nurul Jadid.
4. Rektor Universitas Nurul Jadid KH. Abdul Hamid Wahid, M.Ag. beserta seluruh civitas akademika, khususnya Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M).
5. Dosen pendamping lapangan (*Reviewer*), Dr. Nur Aisyah, M.Pd yang telah sudi membimbing kami dari awal hingga akhir PKM Tematik Covid-10 Tahun 2021.
6. IT pondok pesantren Nurul Jadid
7. eNJe Picture yang telah menyediakan fasilitas.
8. Teman-teman senasib dan seperjuangan PKM Tematik Covid-19 Tahun 2021 telah memberikan semangat satu samalain.

Laporan PKM ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap kejayaan negeri. Penulis juga memberi peluang seluas-luasnya kepada pengamat maupun pembaca untuk memberikan gagasan dan kritik terhadap karya ini, kekurangan dan kelebihan, apa yang harus direvisi, atau apa yang harus dilakukan untuk memberi kontribusi lebih efektif dan efisien sebagaimana yang penulis sebutkan.

Paiton, 30 Mei 2021

M. Ghofirul Humam

ABSTRAK

Pondok Pesantren adalah cikal bakal institusi pendidikan Islam di Indonesia. Kehadiran awal pesantren diperkirakan dari 300-400 tahun yang lalu dan menjangkau hampir semua tingkat komunitas Muslim Indonesia, khususnya di Jawa. Setelah Indonesia merdeka, terutama sejak masa transisi ke Orde Baru dan ketika pertumbuhan ekonomi benar-benar meningkat tajam, pendidikan pesantren menjadi lebih terstruktur dan kurikulum pesantren menjadi lebih baik. Sebagai contoh, selain kurikulum agama, pesantren juga menawarkan pelajaran umum dengan menggunakan kurikulum ganda, kurikulum monev dan kurikulum Kemenag. Salah satunya ialah Pondok Pesantren Nurul Jadid, merupakan salah satu pesantren yang agresif terhadap perkembangan zaman. Ini dibuktikan dengan pengembangan secara pesat di segi infrastruktur, hingga pendidikan.

Baru saja Indonesia mengalami pandemi covid-19 yang penyebarannya sangat cepat. Hal ini menimbulkan banyak dampak negatif bagi warga Indonesia terutama dalam hal pendidikan. Kebijakan-kebijakan baru terkait pendidikan dan KBM diterapkan oleh pemerintah untuk memutus penyebaran pandemi covid-19, yang mengharuskan pelajar dan tenaga pengajar melakukan kegiatan belajar mengajarnya dari kediaman masing-masing dan tetap di rumah saja.

Dimasa pandemi Covid-19 Pondok Pesantren Nurul Jadid mengalami beberapa dampak negatif. membuat Pondok Pesantren Nurul Jadid, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur pasang badan. Pihak pesantren memutuskan pemberlakuan sterilisasi dengan membatasi aktivitas warga dari luar pesantren dan memulangkan santri dengan tetap melakukan kegiatan belajar mengajar secara online dan daring. Juga memberlakukan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah terkait proses pendidikan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis

Pondok Pesantren adalah cikal bakal institusi pendidikan Islam di Indonesia. Kehadiran awal pesantren diperkirakan dari 300-400 tahun yang lalu dan menjangkau hampir semua tingkat komunitas Muslim Indonesia, khususnya di Jawa. Setelah Indonesia merdeka, terutama sejak masa transisi ke Orde Baru dan ketika pertumbuhan ekonomi benar-benar meningkat tajam, pendidikan pesantren menjadi lebih terstruktur dan kurikulum pesantren menjadi lebih baik. Sebagai contoh, selain kurikulum agama, pesantren juga menawarkan pelajaran umum dengan menggunakan kurikulum ganda, kurikulum monev dan kurikulum Kemenag. Salah satunya ialah Pondok Pesantren Nurul Jadid, merupakan salah satu pesantren yang agresif terhadap perkembangan zaman. Ini dibuktikan dengan pengembangan secara pesat di segi infrastruktur, hingga pendidikan.

Sebagai lembaga yang konsen pada bidang pendidikan Pondok Pesantren Nurul Jadid memberikan kesempatan belajar bagi santri secara seimbang dalam bidang agama dan sains. Pondok Pesantren Nurul Jadid memiliki 12 lembaga pendidikan formal, di antaranya TPA, TK, MI, MTs NJ dan SMP NJ untuk tingkat SLTP, MA NJ, SMA NJ, MAN 1 Probolinggo dan SMK NJ untuk tingkat SLTA. Juga perguruan tinggi dan pasca sarjana Universitas Nurul Jadid (UNUJA)

Pondok Pesantren Nurul Jadid, berlokasi di Wilayah Paiton, atau sekitar 40 kilometer ke arah timur dari Kota Probolinggo, Jawa Timur. Tepatnya di Desa Karanganyar. Data terakhir tercatat santri Nurul Jadid berjumlah 8.083 santri. Yang di asuh oleh KH. Moh Zuhri Zaini Sebagai pengasuh ke-4 sejak di dirikannya Pondok Pesantren Nurul Jadid oleh KH. Zaini Mun'im sebagai pendiri sekaligus pengasuh pertama Pondok Pesantren Nurul jadid.

Dimasa yang sulit ini yakni masa-masa pandemi Covid-19 Pondok Pesantren Nurul Jadid mengalami beberapa dampak buruk penyebaran virus corona yang cukup cepat di Indonesia. membuat Pondok Pesantren Nurul Jadid, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur pasang badan. Pihak pesantren memutuskan

pemberlakuan sterilisasi dengan membatasi aktivitas warga dari luar pesantren. Berdasarkan surat edaran pesantren setempat nomor NJ-B/0209/A.III/03.2021.

Keputusan pesantren itu mengacu pada surat edaran Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes, surat edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kemenag dan surat edaran Pengurus Pusat Rabithah Ma'ahid Islamiyah (PPRMI). Akibatnya, pelaksanaan Haul dan Harlah Ponpes Nurul Jadid ke-71 yang sesuai jadwal akan digelar pada tanggal 22 Maret 2021, ditunda sampai waktu yang tidak ditentukan. Harlah tersebut, menjadi kegiatan rutin tahunan pesantren yang akan dihadiri puluhan ribu wali santri, alumni dan masyarakat dari berbagai daerah. Ponpes Nurul Jadid Paiton Probolinggo, juga melarang tamu berkunjung ke pesantren, Selain tamu pesantren akses wali santri mengunjungi putra-putrinya di pesantren juga sementara waktu ditutup.

Di lanjutkan dengan edaran berikutnya yang di terbitkan pada tanggal 30 maret 2021 Nomor NJ-B/0229/A.III/03.2021. mengenai di majukannya libur Ramadhan dan Hari Raya yang semula di mulai 09-10 Mei 2021/16-17 Ramadhan sampai 03-04 Juni 2021/11-12 Syawal 1441 H. Karena mempertimbangkan beberapa daerah (Kabupaten dan Kota) akan memberlakukan penutupan akses (*Lockdown*) terkait penyebaran pandemi covid-19, maka libur Ramadhan dan Hari raya dimajukan pada 01-03 April 2021/12-13 Sya'ban 1441 H sampai 03-04 Juni 2021/11-12 Syawal 1441 H. Pondok Pesantren Nurul Jadid dalam Pemulangan santri dilakukan dengan rombongan per-daerah yang jadwalnya bergantian dimulai dengan Provinsi Bali dengan waktu pemberangkatan 29 Maret 2021, Jember, Lumajang, Pulau Madura, Probolinggo, dan Banyuwangi di yang di berangkatkan pada 1 April 2021 dan di lanjutkan dengan beberapa daerah di hari berikutnya sampai tanggal 3. Namun ada beberapa santri yang di pulangkan terlebih dahulu sebelum jadwal yang di tentukan di antaranya santri yang asalnya dari luar pulau atau luar negeri seperti Kalimantan, Sumatera, Sulawesi dan Thailand. Juga ada beberapa santri yang tidak pulang selma pandemi covid-19 karena mempunyai tanggungan di Pesantren diantaranya Pengurus Pesantren, Keamanan, SP3/Protokoler, Kebersihan BKLH, Ubudiah/Pengurus Masjid dan Beberapa santri yang Memilih untuk Melaksanakan PKM di Pondok Pesantren Nurul Jadid yang di antaranya juga pengurus pesantren seperti kami.

B. Alasan memilih program kegiatan

Masa pandemi covid-19, yang menyebabkan santri libur terlalu lama dari biasanya. Pondok Pesantren Nurul Jadid menginisiasi adanya Khotmil Kutub atau pengajian kitab secara *online (Livestreaming)*. Hal ini merupakan saran dari KH. Najiburrahman Wahid wakil kepala pesantren 1, yang mana hal ini setuju oleh Pengasuh Pondok Pesantren KH. Moh. Zuhri Zaini dan Polling dari Alumni dan santri yang di gelar di *Facebook* dengan 1.860 suara menyetujui adanya pengajian kitab secara *online*.

Ada dua kitab yang di kaji, yang pertama Kitab Qul Hadzihi Sabili yang di asuh oleh KH. Najiburrahman Wahid yang di langungkan sore hari sebelum buka puasa dan kitab Adab Suluk Al Murid yang di asuh oleh KH. Moh. Zuhri Zaini di langungkan setelah shalat isya' dan taraweh. Hal ini di laksanakan sebagai pengganti pengajian kitab Ramadhan yang biasa di lakukan pada tahun sebelum sebelum libur Ramadan dan Hari Raya. Namun pengajian kitab ini tidak hanya di langungkan dengan *online (Livestreaming)*, pengajian kedua di langungkan di Mushallah Riyadhus Shalihin sekaligus *Livestreaming* yang di ikuti oleh Pengurus Pesantren, Alumni, Karyawan dan beberapa santri yang belum pulang. Dengan tujuan sebagai media penyambung keilmuan pada santri yang tengah berlibur dan di rumah saja juga walisantri dan alumni yang mengikuti pengjian tersebut.

Alasan saya memilih pengajian online sebagai program PKM, Karena Saya sendiri adalah admin akun media sosial nurul jadid dalam 3 tahun terakhir. Dan tentunya hal ini sesuai dengan *interest* atau bakat saya dalam bidang multimedia, penyiaran dan dakwah. Pengajian online yang kami lakukan secara *Livestreaming* di Facebook dan YouTube Pesanten Nurul Jadid setiap sore sebelum buka puasa dan setelah taraweh ini berharap santri bisa tetap mengikuti kegiatan taklim menggunakan media *platform*. *Link* video *live* yang kami *streaming* melalui YouTube dan Facebook kami sebar ke berbagai media sosial. Dengan tujuan santri bisa tetap mengikuti pengajian di manapun mereka berada atau di tempat kediaman masing-masing. mengingat semua santri dipulangkan untuk mencegah dan

memutus penyebaran Covid-19. dan alumni juga bisa mengikuti pegajian ini secara *online* via YouTube dan Facebook..

Semua video *livestreaming* yang telah terpublis kami jadikan satu playlis video, dengan tujuan bagi siapapun yang ingin mengunduh atau memutar ulang atau pernah tidak sempat ikut pengajian bisa menyaksikan dan menyiamak dengan tanpa ketinggalan materi dalam pengajia online tersebut.

Link video pengajian lengkap:

Kitab Adab Suluk Al-Murid (KH. Moh Zuhri Zaini) :

[https://www.youtube.com/playlist?
list=PLHzi0TrMdJ2K8zQY9wsoVjvcz22W0C1zg](https://www.youtube.com/playlist?list=PLHzi0TrMdJ2K8zQY9wsoVjvcz22W0C1zg)

Kitab Qul Hadzihi Sabili (KH Najiburrahman Wahid):

[https://www.youtube.com/playlist?
list=PLHzi0TrMdJ2LYUzqr2LsvwAwXnUzWe2va](https://www.youtube.com/playlist?list=PLHzi0TrMdJ2LYUzqr2LsvwAwXnUzWe2va)

Link video Documentary program kegiatan:

<https://www.youtube.com/watch?v=m8ARMxR6xco&feature=youtu.be>

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Ringkasan Metode Pelaksanaan

1. Identifikasi

Pada tahap ini, kami melakukan komunikasi dan koordinasi dengan dewan pengasuh yang akan mengisi pengajian online dan pengurus masjid (Ubudiyah) untuk mengkondisikan tempat berlangsungnya pengajian online. Koordinasi ini juga melibatkan bagian Multimedia Pesantren terkait perlengkapan alat dan persiapan proses livestreaming pengajian. Serta mengumumkan kitab yang sudah di tetapkan oleh dewan pengasuh sebagai kitab pengajian yang akan di laksanakan secara online.

2. Produksi Video

Pada tahap ini kami melakukan produksi video dengan alat perekaman Profesional Broadcasting Milik Pesantren, dengan menggunakan Mixer Video datavideo se 1200, dual kamera Sony NX 100 (Multi Camera), Mic Condenser, Mixer Audio dan Compresor Audio. Proses editing video hanya di lakukan ketika livestreaming tidak berjalan lancar atau mengalami trouble, selama ini kebanyakan kendala hanya terjadi di audio, untuk kendala lainnya sangat jarang terjadi, kami menggunakan Mixer Video yang mempermudah kinerja kami ketika livestreaming dan merekam video dengan aplikasi vMix Pro v.20. Ada dua aplikasi editing ini yang kami gunakan untuk proses *editing* di antaranya Adobe Premiere Pro CC 2021 dan Adobe After Effect CC 2021 sebagai pembuat Ilustrasi dan Animasi dalam video. Dua aplikasi tersebut sangat cocok digunakan untuk editor yang membutuhkan banyak fitur dalam mengedit video. Mengingat dunia entertainen dan media saat ini sudah saling bersaing membuat kontennya menarik dan *fresh*.

Adapun isi konten produksi videonya kami peroleh dari hasil terjun langsung ke lokasi dan di dapat dari KH. Najiburrahman Wahid setiap harinya berupa rekaman audio yang di kirim langsung oleh beliau ke pada kami bagian Multimedia yang bertugas mengurus pengajian online secara teknis, pengajian online secara livestream ini berlangsung setiap hari sampai kitab yang di kaji tersebut khatam. Pada malam hari Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid KH. Moh. Zuhri Zaini menggelar pengajiannya di Mushalla Riyadhus Shalihin dengan tetap menerapkan etika pencegahan penularan covid-19, untuk tetap mambatasi jarak dan peserta diwajibkan menggunakan masker.

Link video Documentary program kegiatan:

<https://www.youtube.com/watch?v=m8ARMxR6xco&feature=youtu.be>

3. Penyebaran Video Siaran Langsung (Livestreaming)

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui akun media sosial Pondok Pesantren Nurul Jadid, diantaranya Halaman Facebook (Facebook Page) dan Youtube secara Live setiap pengajian kitab. Link video tersebut juga kami sebarakan melalui beberapa medsos lainnya. seperti akun Instagram Pesantren dan grup sosial media lain (Watsapp dan Telegram) tiap berlangsungkannya pengajian online.

Link video pengajian lengkap:

Kitab Adab Suluk Al-Murid (KH. Moh Zuhri Zaini) :

<https://www.youtube.com/playlist?list=PLHzi0TrMdJ2K8zQY9wsoVjvcz22W0C1zg>

Kitab Qul Hadzihi Sabili (KH Najiburrahman Wahid):

<https://www.youtube.com/playlist?list=PLHzi0TrMdJ2LYUzqr2LsvwAwXnUzWe2va>

4. Evaluasi

Pada tahap ini, kami mengevaluasi beberapa hal menggunakan Facebook Creator Studio dan YouTube Studio. Dengan kedua Platform tersebut, kami bisa memonitor hasil video Livestream yang telah kami siarkan sebelumnya.

Hasil monitornya antara lain jumlah pengunjung atau Viewers, baik dalam jumlah harian atau bulanan, data demografis usia dan jenis kelamin, hingga lokasi pengunjung. Dengan Platform tersebut, kami bisa mengetahui tingkat sebaran video tersebut kepada khalayak. Selain itu, kami juga akan mengevaluasi penyebaran video ini dari banyaknya jumlah like dan comment yang diberikan. Evaluasi terhadap penyebaran video ini juga kami lakukan dengan meminta pendapat dan masukan dari penonton tentang konten video yang telah kami siarkan.



The screenshot shows the YouTube Studio Channel Videos page. It features a table of uploaded videos with the following columns: Video, Status, Visibility, Engagement, Revenue, Subscribers, Views, Comments, and Dislikes. The table lists six videos, all with a status of 'Public' and a visibility of 'Public'. The videos are sorted by upload date, with the most recent at the top.

Video	Status	Visibility	Engagement	Revenue	Subscribers	Views	Comments	Dislikes
Kerangka 04: Rangkaian 1000	Public	Public	1,191	0	0	1,191	0	0
Kerangka 04: Rangkaian 1000	Public	Public	842	0	0	842	0	0
Kerangka 04: Rangkaian 1000	Public	Public	842	0	0	842	0	0
Kerangka 04: Rangkaian 1000	Public	Public	842	0	0	842	0	0
Kerangka 04: Rangkaian 1000	Public	Public	1,191	0	0	1,191	0	0
Kerangka 04: Rangkaian 1000	Public	Public	842	0	0	842	0	0



Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Produksi Video				
Penyebaran Video Siaran Langsung (<i>Livestreaming</i>)				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton, Probolinggo, Jawa Timur.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat pengajian kitab online ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu mewujudkan tujuan pemerintah dalam menangani upaya pencegahan covid-19.
2. Santri, Alumni, dan Simpatisan. Bisa tetap mengikuti pengajian kitab jajaran Pengasuh dari tempat dan kediaman masing-masing.
3. Santri, Alumni, dan Simpatinsan. Bisa menyimpan file video atau audio pengajian kitab.
4. Meningkatkan Intelektual santri dalam keilmuan Agama.
5. Dll.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Jajaran Pengasuh	
	a. KH. Moh. Zuhri Zaini (Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid)	Sebagai Mu'alim pengajian kitab online selama kegiatan Khotmil Kutub.
	b. KH. Najiburrahman Wahid (Wakil Kepala Pesantren 1)	
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama

		masa Pandemi Covid-19
	b. Multimedia Pesantren Nurul Jadid	Melengkapi alat-alat dan kebutuhan lainnya serta mempersiapkan alat-alat tersebut sebelum pelaksanaan pengajian kitab online.
	c. Pengurus Masjid (Ubudiyah)	Mengkondisikan tempat berlangsungnya pengajian online.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan PKM

Sebagaimana rencana program yang telah kami rangkai dalam proses pelaksanaan pengajian *online*, Sebagai solusi pelaksanaa taklim selama masa pandemi covid-19 ini. Sebelumnya kami melakukan komunikasi dan koordinasi dengan dewan pengasuh yang akan mengisi pengajian online dan pengurus masjid (Ubudiyah) untuk mengkondisikan tempat berlangsungnya pengajian *online*. Dalam hal ini kami kami anggota bagian Multimedia Pesantren sekaligus peserta PKM individu. Koordinasi ini juga melibatkan bagian Multimedia Pesantren terkait perlengkapan alat dan persiapan proses *livestreaming* pengajian. Serta mengumumkan di seluruh akun media sosial Nurul Jadid, terkait kitab yang sudah di tetapkan oleh dewan pengasuh. sebagai kitab pengajian yang akan di kaji secara *online*.

Langkah berikutnya adalah pelaksanaan program PKM, yaitu tahap dimana kami mulai melaksanakan program kegiatan pengajian kitab *online* dengan rutin tiap harinya sore dan malam hingga kitab yang di kaji khatam. kami melakukan produksi video dengan alat perekaman Profesional Broadcasting Milik Pesantren, dengan menggunakan Mixer Video, dual kamera (Multi Camera), Mic Condenser, Mixer Audio dan Compresor Audio. Proses editing video hanya di lakukan ketika *livestreaming* tidak berjalan lancar atau mengalami trouble, selama ini kebanyakan kendala hanya terjadi di audio, untuk kendala lainnya sangat jarang terjadi, kami merekam video dengan aplikasi vMix. Aplikasi editing ini yang kami gunakan untuk proses *editing* di antaranya Adobe Premiere Pro CC 2021 dan Adobe After Effect CC 2021 sebagai pembuat Ilustrasi dan Animasi dalam video.

Isi dari konten produksi video, kami peroleh dari hasil terjun langsung ke lokasi. Di mana pada malam hari setelah shalat taraweh, Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid KH. Moh. Zuhri Zaini menggelar pengajiannya di Mushalla Riyadhus Shalihin. dengan tetap menerapkan etika pencegahan penularan covid-19, untuk tetap mambatasi jarak dan peserta diwajibkan menggunakan masker. Sebagian *footage* atau konten pengajian kami dapatkan dari KH. Najiburrahman Wahid setiap harinya saat sore berupa rekaman audio yang di kirim langsung oleh beliau

ke pada kami yang bertugas mengurus pengajian online secara teknis, pengajian online secara livestream ini berlangsung setiap hari sampai kitab yang di kaji tersebut khatam.

Jumlah penonton yang mengikuti pengajian online di awal *livestreaming* facebook mencapai lebih 1000 penonton. Pengajian ini tidak diwajibkan untuk santri, mengingat tidak adanya himabauan dari pesantren sebelum santri di pulangkan. pengajian *online* ini di putuskan ada selang beberapa hari santri dipulangkan, 60% di antara penonton srentak pengajian *online* adalah alumni pondok pesantren Nurul Jadid. Hal ini menandakan adanya pengajian *online* ini sangat bermanfaat, tidak hanya untuk santri namun juga bermanfaat bagi alumni maupun simpatisan atau publik. Alamat situs url video pengajian live tersebut juga kami sebarakan melalui akun Intagram Nurul Jadid dan media sosial lainnya (WhatsApp & Telegram) setiap saat *livestreaming* dimulai.

Pengajian online ini tidak hanya bermanfaat bagi santri dan alumni untuk bisa mengikutin pengajian dari kediaman masing-masing. Dengan adanya pengajian online ini akun media sosial Nurul Jadid tidak putus dari adanya konten tiap harinya dengan adanya *livestream* pengajian *khotmil kutub* Ramadhan. Setelah live berakhir file atau video tersebut akan tersimpan di Facebook dan YouTube. Hal ini sangat berguna bagi yang santri, alumni maupun publik rutin mengikuti pengajian namun sempat tidak mengikutinya karena ada halangan atau kepentingan. Kami mengepak semua video-video hasil dari *livestreaming* menjadi dua *playlist* atau daftar putar dengan nama dan tanggal yang berurutan dimulai dari awal pengajian hingga akhir pengajian (*khatam*), di antaranya:

- *playlist* Kitab Adab Suluk Al-Murid (KH. Moh Zuhri Zaini) :
[https://www.youtube.com/playlist?
list=PLHzi0TrMdJ2K8zQY9wsoVjvcz22W0C1zg](https://www.youtube.com/playlist?list=PLHzi0TrMdJ2K8zQY9wsoVjvcz22W0C1zg)
- *playlist* Kitab Qul Hadzihi Sabili (KH Najiburrahman Wahid):
[https://www.youtube.com/playlist?
list=PLHzi0TrMdJ2LYUzqr2LsvwAwXnUzWe2va](https://www.youtube.com/playlist?list=PLHzi0TrMdJ2LYUzqr2LsvwAwXnUzWe2va)

Proses pelaksanaan PKM ini kami lakukan selama kurang lebih tiga minggu pada kahir bulan April hingga bulan Mei. Kami melakukannya setiap hari, mempersiapkan alat dan tempat, menyiarkan langsung (*livestreaming*) pengajian *khotmil kutub*. menyebarkan *link* dan melakukan analisis stiap harinya, baik analisis di YouTube Creator Studio, menganalisis kendala saat proses *live* dan menganalisis video hasil *live* untuk membuat konten di Instagram. biasanya dibuat postingan yang berisikan poin penting dari pengajian tersebut. Hal yang kami lakukan saat melaksanakan program kegiatan PKM tidak jauh berbeda dengan apa yang kami rencanakan sebelumnya dalam proposal, karena sebelumnya kami memang sudah menjalankan kegiatan ini. Namun sejak tiba waktu di mulainya PKM saya menjadikan kegiatan ini sebagai program kegiatan dalam PKM saya, saya tidak bisa meninggalkan kegiatan ini untuk melakukan program kegiatan lainnya sebagai PKM saya. karena saya dan anggota bagian Multimedia Pesantren lainnya sudah bertanggung jawab atas kelancarannya kegiatan khotmil kutub ramadhan *online* ini

Dari hasil wawancara dengan salah satu alumni yang saat ini menjabat sebagai Kepala Humas Universitas Nurul Jadid. Bahrul Ulum, M.Phil di video documenter yang saya buat untuk laporan berbentuk konten video. Beliau bertanggung bahwa adanya pengajian online ini adalah hal yang inovativ dan bermanfaat bagi alumni dan masyarakat, sebelumnya pada awal adanya pengajian khotmil kutub ini beliau rutin menghadiri pengajiannya secara langsung di pondok pesantren Nurul Jadid, namun pada beberapa kesempatan beliau tidak bisa mengikuti pengajiannya langsung di karenakan adanya kepentingan dan kesibukan lain yang harus diprioritaskan. Namun dengan adanya pengajian khotmil kutub ramadhan yang juga di siarkan live di Facebook dan YouTube, beliau masih bisa mengikuti pengajiannya dari kediamannya. Yang mana pada saat itu Physical Distancing di terapkan sangat efektif di berbagai daerah.

Link video Documentary program kegiatan:

<https://www.youtube.com/watch?v=m8ARMxR6xco&feature=youtu.be>

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Terlaksananya program kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna, Meskipun kami terbiasa melakukan kegiatan tersebut setiap harinya, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan program kegiatan terdapat beberapa kendala atau hambatan yang kami temui di antaranya:

- a. Pada saat mengoperatori *live*, kami sering mengalami kendala *Trouble* di bagian audio. Hal ini membuat penonton yang mengikuti pengajian *live* di YouTube dan Facebook merasakan pengalaman audio yang buruk.
- b. *Trouble* visual yang kadang saat *live* berlangsung, input video mengalami kendala yang menghasilkan *output bitrate* yang kecil dan tidak stabil hal ini membuat gambar menjadi *hamming* dan sering terjadi *noise* dan mengurangi kualitas pengalaman visual.
- c. Audio atau suara dari pengajian ini di jalurkan ke Masjid Jami Nurul Jadid dan kediaman Pengasuh, guna para abdi dalem atau haddam bisa mengikuti pengajiannya. Namun seringkali jalur yang menuju kediaman Pengasuh mengalami kendala dan tidak mengeluarkan suara.

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat dalam pelaksanaan program kegiatan, adapula faktor-faktor pendukung yang membuat program kegiatan tetap berjalan sesuai rencana. antara lain :

- a. Pihak kampus yang memberi kebebasan kepada peserta PKM yang berada di pesantren untuk menentukan program kegiatan PKMnya sendiri yang dilakukan secara individu.
- b. Tanggapan positif dari santri dan alumni mengenai adanya pengajian *online*.
- c. Antusias santri, alumni dan publik dengan pengajian *online* ini.
- d. Adanya fasilitas yang sangat memadai dalam melaksanakan pengajian *online* ini, dengan perlengkapan Multimedia standar profesional *Broadcasting*.

- e. Tersedianya *media platform* sebagai media untuk *livestreaming* (Facebook dan YouTube) milik pesantren.
- f. Kekompakan *crew* eNJe Picture dalam melaksanakan aktivitas ini dengan kerja sama tim yang baik dan bertanggung jawab.
- g. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua program kegiatan PKM selesai dilakukan, kami akan melakukan analisis evaluasi dari berbagai aspek. Dengan pengalaman yang kami dapat selama menjalankan program kegiatan ini, kedepannya kami bisa lebih mempersiapkan diri untuk menganalisa kendala-kendala yang akan terjadi. Sesuai masukan dan saran yang kami terima dari alumni yang saya wawancarai dalam video documenter sebagaimana link video yang tertera dalam laporan ini. Mungkin dari hasil video-video live yang lalu, bisa di jadikan video yang berisikan konten atau inti dari bahasan pengajian kitab yang di kaji saat itu. menjadi video berdurasi satu sampai dua menitan yang mana itu lebih efektif dan lebih di minati oleh *netizen*, karena durasi live yang panjang sekitar 2 jaman. penonton kebanyakan tidak mengikuti pengajiannya sampai selesai. Dengan adanya video berdurasi pendek yang berisi inti dari materi yang di jelaskan tentunya akan lebih di minati oleh *netizen*. Dan tentunya pengajian rutin di hari-hari biasa setiap harinya kami selaku bagian Multimedia Pesantren akan menayangkan langsung *live* di Facebook dan YouTube setiap kali pengajian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pada masa pandemi Covid-19, Pondok Pesantren Nurul Jadid mengalami beberapa dampak buruk dari penyebaran virus corona yang cukup cepat di Indonesia. membuat Pondok Pesantren Nurul Jadid, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur pasang badan. Pihak pesantren memutuskan pemberlakuan sterilisasi dengan membatasi aktivitas warga dari luar pesantren. Masa pandemi covid-19, yang menyebabkan santri libur terlalu lama dari biasanya. Pondok Pesantren Nurul Jadid menginisiasi adanya Khotmil Kutub atau pengajian kitab secara *online (Livestreaming)*. Hal ini merupakan saran dari KH. Najiburrahman Wahid wakil kepala pesantren 1, yang mana hal ini setuju oleh Pengasuh Pondok Pesantren KH. Moh. Zuhri Zaini dan Polling dari Alumni dan santri yang di gelar di *Facebook* dengan 1.860 suara menyetujui adanya pengajian kitab secara *online*.
2. Kami melaksanakan program acara ini rutin setiap hari, dari awal dimulainya pengajia hingga kitab yang di kaji *khatam*. Setiap hari kami mempersiapkan tempat dan alat-alat *broadcasting* yang digunakan untuk pengajian kitab yang di siarkan langsung di Facebook dan YouTube.
3. Adanya pengajian *online* ini merupakan sesuatu yang inovatif dan sangat bermanfaat, dengan pengajian online ini santri yang di pulangkan karena ketentuan pemerintah untuk memutus penyebaran coronavirus disaese (Covid-19) tetap bisa mengikuti pengajian kitab ramadhan dari kediaman masing masing di rumah. Dan untuk alumni juga bisa mengikuti pengajian ini tanpa harus mendatangi Pondok Pesantren Nurul Jadid, yaitu dengan menonton siaran langsungnya di Facebook dan YouTube.

B. Saran

Terkait program acara kegiatan pengajian online, kedepannya pasti akan sering melakukan tayangan pengajian kitab lain yang akan ditayangkan *live* di facebook dan Youtube. Kami selaku Multimedia pesantren tentunya harus lebih mengasah

kreativitas kami dalam mengolah konten, seperti saran dan masukan dari salah satu alumni. Yang dalam video documenter yang saya buat, beliau memebrikan saran, untuk menyajikan konten dari hasil pengajian dengan video berdurasi pendek satu atau dua menit yang mengandung inti dari pembahasan dalam pengajian kitab tersebut. Karena tidak semua penonton atau audience tayangan *live* bisa menghabiskan waktunya untuk mengikuti secara keseluruhan pengajian online tersebut.

Link video dokumenter laporan PKM:

<https://www.youtube.com/watch?v=m8ARMxR6xco&t=22s>

Video ini adalah kegiatan saya sebagai mahasiswa sekaligus santri aktif Pondok Pesantren Nurul Jadid, yang sedang melaksanakan PKM Individu. dengan tema "Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tematik Covid-19 Universitas Nurul Jadid 2021". Dalam video documenter PKM di atas berisi konten tentang pengajian online sebagai solusi pelaksanaan taklim di Pondok Pesantren Nurul Jadid selama masa pandemi Covid-19.

Daftar Pustaka

- <https://www.youtube.com/watch?v=m8ARMxR6xco&t=22s> Diakses tanggal 1 Juni 2021 19:39
- <https://www.youtube.com/playlist?list=PLHzi0TrMdJ2K8zQY9wsoVjvcz22W0C1zg> Diakses tanggal 1 Juni 2021 19:00
- <https://www.youtube.com/playlist?list=PLHzi0TrMdJ2LYUzqr2LsvwAwXnUzWe2va> Diakses tanggal 1 Juni 2021 19:20
- <https://lp3m.unuja.ac.id/pengabdian>
- <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20210422204643-134-496303/ramadan-dan-pengajian-online-di-newcastle> Diakses tanggal 1 Juni 2021 19:40
- <https://www.nuruljadid.net/>
- Wikipedia Pesantren <https://id.wikipedia.org/wiki/Pesantren#:~:text=Sejarah%20umum,asrama%20di%20samping%20rumah%20kiai.>

Lmapiran I

Galery Foto

Berisi foto dokumentasi saat melaksanakan kegiatan:

Foto suasana Nurul Jadid saat pandemi Covid-19







Foto-foto saat mempersiapkan pengajian online







Foto-foto saat pengajian kitab









Foto-foto saat *livestreaming*







Foto-foto saat pembuatan video dokumenter dan wawancara dengan alumni





Foto saat *analytics* video



LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2021

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	menarik
		Latar belakang	Jelas menggambarkan kondisi masyarakat saat ini
		Program yang akan dilaksanakan	Jelas dan terarah
		Tujuan program	Jelas
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Runtut, sistematis
		Timeline kegiatan	Sesuai jadwal
		Manfaat program	Jelas dan bermanfaat bagi masyarakat
		Kelayakan mitra	Sesuai dengan program
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sesuai
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam	Sesuai

		dalam pencapaian target kegiatan	
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Jelas
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Sesuai
		Relevansi daftar pustaka	Relevan

Paiton, 10 Juni 2021
DPL (Reviewer)

Dr. Nur Aisyah, M.Pd